

## PENGARUH KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS KINERJA KARYAWAN

Candra Puspita Kurniawati<sup>1\*</sup>, Anita Wijayanti<sup>2</sup>, dan Endang Masitoh<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Jl. H. Agus Salim No.10 Surakarta

\*Email: candrapuspita48@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas kinerja karyawan pada Galery Javenir. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan variabel terikatnya adalah kualitas kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Galery Javenir. Dalam penelitian ini karyawan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan Purposive Sampling (kriteria yang dikehendaki). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang telah menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi sejumlah 34 responden. Kriteria tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan sampel yang dalam kegiatan operasionalnya memahami berbagai hal yang terkait dengan basis komputerisasi, kemudian nantinya hasil tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Penulis mengolah data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data yang berasal dari responden akan dianalisis dengan alat analisis korelasi dan regresi menggunakan program SPSS 17. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian hipotesis diterima. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa signifikansi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 4,131 lebih besar dari t tabel sebesar 2,037 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan

**Kata kunci :** Kepuasan Pengguna, Kualitas Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi.

### 1. PENDAHULUAN

Pada bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi. Adanya peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis, tetapi penerapan suatu sistem dalam perusahaan tidak terlepas dari permasalahan. Untuk menghindari kegagalan sistem informasi, maka perlu diketahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Setiap perusahaan wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi setiap periodenya untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak – pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.

Menurut Stales dan Selldon (2004) dalam Faisal Amri (2009) salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan berguna bagi pengguna. Di dalam riset sistem informasi kepuasan pengguna dan pengguna sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur efektifitas atau keberhasilan kinerja suatu sistem informasi. Efektifitas kinerja sistem informasi (SIA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, kapabilitas personel SIA, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalitas pengembang, pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, keberadaan komite pengendalian SIA, dan lokasi departemen SIA.

Meskipun telah banyak yang melakukan penelitian dalam bidang ini, namun penelitian ini masih sangat menarik untuk diteliti. Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dan kepuasan pengguna

berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna sistem informasi (Ari Rahmawati, Dessy dan Setyo B, Dekeng. 2015). Namun demikian beberapa hasil riset lain justru memperoleh temuan yang berbeda. Tidak terjadi pengaruh langsung antara kualitas informasi terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem RPPS yang dipakai karyawan UMS (Harinur R, Indra. 2013). Pertentangan hasil riset ini memberikan indikasi perlunya dilakukan pendekatan kontinjensi dalam mencari hubungan antara partisipasi pengguna dan keberhasilan sistem dalam pengembangan sistem informasi.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini mengambil lokasi di Galery Javenir yang beralamat di Jl. Adisucipto No.48 Colomadu, Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dikuantifikasikan, yaitu penelitian yang berdasarkan pada data kualitatif berupa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dan dihitung secara numerikal menggunakan perhitungan skala likert. Sumber data yang digunakan adalah data primer, data primer dari responden diperoleh melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Galery Javenir. Dalam penelitian ini karyawan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* sejumlah 34 responden.

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel penelitian yaitu kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (X) sebagai variabel bebas / independen yaitu variabel yang menjadi penyebab variabel dan kualitas kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat / dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen data penelitian berupa jawaban responden, pengujian tersebut meliputi pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Perhitungan statistik penelitian ini menggunakan program SPSS 17. Uji validitas dilakukan dengan cara mengoreksi antara skor item dengan skor total item, untuk melihat validitas dari masing – masing item kuesioner digunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsisten apabila digunakan berkali – kali pada waktu yang berbeda. Tujuan dari validitas dan reliabilitas kuesioner adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar – benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

Setelah menguji butir – butir pertanyaan melalui uji validitas dan reliabilitas, langkah berikutnya berupa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov smirnov* dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *P-P Plot*. Berikutnya dilakukan uji autokorelasi, metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). Dan dilakukan uji heteroskedastisitas, untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, melihat pola titik – titik pada grafik regresi. Untuk langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis meliputi uji t (parsial) dan pengujian koefisien determinasi (Nilai R<sup>2</sup>).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Data Responden

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh karakteristik responden sebagai berikut: responden laki – laki sebanding dengan jumlah responden perempuan, ditunjukkan oleh jumlah persentase responden laki – laki sebesar 50% dan responden perempuan sebesar 50%. Untuk usia responden dibagi menjadi tiga kategori, yaitu usia dari 18 – 28 tahun sebesar 91,3%, antara 29 – 39 tahun sebesar 2,9%, dan antara 40 – 50 tahun sebesar 5,8%.

Untuk pendidikan terakhir D3/S1 sebesar 11,8%, sedangkan lainnya lulusan Diploma 1 sebesar 29,4%, SMK sebesar 47,1% dan SMU sebesar 11,8%. Lama bekerja sebagai karyawan di Galery Javenir di kelompokkan menjadi dua kategori, yaitu antara 1 – 3 tahun sebesar 64,7% dan antara 4 – 6 tahun sebesar 35,3%.

### 3.2 Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Pada uji instrumen penelitian ini jumlah sampel (n) = 34 pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi, didapat r tabel = 0,339. Untuk menguji apakah masing – masing indikator valid atau tidak, dapat

dilihat pada tampilan *output* SPSS pada kolom *Corrected Item-Total Colleration* baik pada konstruk kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas kinerja karyawan. Kemudian nilai *Corrected Item-Total Colleration* dibandingkan dengan hasil perhitungan  $r$  tabel = 0,339, pada uji validitas ini  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik. Nilai *Cronbach's alpha* dari kedua variabel menunjukkan nilai lebih dari 0.60, hal ini mengindikasikan bahwa responden menjawab secara konsisten dan hasilnya reliabel.

### 3.3 Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat nilai signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan  $<$  0,05 maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan  $>$  0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Variabel Dipenden	Kolmogorof smirnov	Asymp Sig (2-tailed)	Keputusan
Kualitas kinerja karyawan	0,706	0,701	Distribusi normal

Sumber : Data diolah, 2016

Dari output dapat dilihat bahwa signifikansi (*Asymp Sig*) adalah 0,701. Karena 0,701 (signifikansi)  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa distribusi kualitas kinerja karyawan normal.

#### Uji Autokorelasi

Untuk menguji tentang ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi digunakan Durbin Watson. Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan autokorelasi.

**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

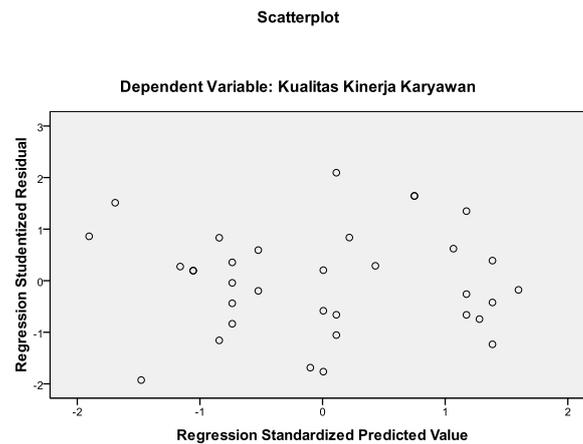
Durbin – Watson	Standar Koefisien	Hasil
2,023	1,51 – 2,49	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah, 2016

Pada tabel menunjukkan hasil dari pengujian regresi linear yang menunjukkan DW 2,023. Untuk kriteria pengujian yang baik adalah jika nilai DW terletak antara  $d_U$  dan  $4-d_U$  yaitu antara 1,51 – 2,49. Dari hasil pengujian didapat hasil 2,023 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, melihat pola titik – titik pada grafik regresi. Dalam uji ini, apabila hasilnya  $\text{sig} >$  0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik ialah tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar Grafik 1**

Dari gambar grafik 1 *scatterplot* terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kualitas kinerja karyawan berdasarkan variabel independen kepuasan pengguna SIA.

### 3.4 Uji Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 3. Uji t (Uji Parsial)**

Variabel	T	Sig	Hasil
Kepuasan pengguna SIA	4,131	0,05	H1 : diterima

Sumber : Data diolah, 2016

Hasil tampilan output menunjukkan hasil uji t, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - 2$  atau  $34 - 2 = 32$ . Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,307. Pada tabel diatas dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis 1 sebagai berikut : nilai t hitung  $>$  t tabel ( $4,131 > 2,037$ ) dan signifikansi  $<$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi di lihat dari nilai  $R^2$  dan angka pada  $R^2$  ini diubah ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui seberapa besar sumbangan, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 4**

R	R Square	Adjusted R Square
0,590	0,348	0,327

Sumber : Data diolah, 2016

Tampilan *output* menunjukkan hasil *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,348 yang berarti persentase sumbangan pengaruh variabel kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas kinerja karyawan sebesar 34,8% sedangkan sisanya sebesar 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### 3.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian hipotesis diterima. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa signifikansi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 4,131 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,037 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ari Rahmawati, Dessy dan Setyo B, Dekeng. (2015), Sri Suparti, Atik. (2015), dan Ayu Raminda, Natri. (2014) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas kinerja individu. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Harianur R, Indra. (2013) menyatakan bahwa tidak terjadi pengaruh langsung antara kualitas informasi terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem.

Jadi apabila seseorang merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan, maka mereka akan cenderung untuk merasa nyaman dan aman selama bekerja dengan menggunakan sistem tersebut sehingga mereka akan merasa terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Hasil ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB), dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa sikap terhadap penggunaan (*attitude*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) mempengaruhi niat atau keinginan untuk menggunakan teknologi, agar dapat membantu kinerja dari individu (Ayu Raminda, Natri. 2014). Hasil identifikasi bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

## 4 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa signifikansi kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 4,131 (*t* hitung) > 2,037 (*t* tabel) dan nilai signifikansi < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan yaitu kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin baik sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Raminda, Natri. 2014. *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna ACCURATE Terhadap Kinerja Individu*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 3 No 9.
- Baridwan, Zaki. 1993. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Faisal Amri. 2009. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia)*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Halim, Abdul. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE.
- Harinur R, Indra. 2013. *Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu : Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (survey terhadap karyawan yang menggunakan sistem RPPS di UMS)*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prabowo, Galang Rahardian. Amir , Mahmud. Henny Murtini. 2014. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (studi kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)*. *Accounting Analysis Journal* 3 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS17*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ramazani, Morteza. Akbar Allahyari. 2013. *Compatibility and Flexibility of Accounting Information Systems*. *Journal of Emerging Trends in Computing and Information Science*. Vol 4. No 3.

- Setyo B, Dekeng dan Dessy Ari Rahmawati. 2015. *Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi*. E-jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta. Vol 6, No 1, hal 47 - 59.
- S.P. Hasibuan, H.Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sri Suparti, Atik. 2015. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan (survey terhadap karyawan Andalas Komputer)*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
- Sulastrini, Luh Putu. Edy Sujana. I Made Pradana Adiputra. 2014. *Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (studi empiris pada PT. PLN (persero) Distribusi area Bali Utara)*. E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1. Volume 2. No 1.
- Suwadjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Widyaningrum, Vitra. 2015. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Wijanyati, Anita. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Pengembangan Pada UKM*. Surakarta : Uniba Press.